



**GAMBARAN PERILAKU SEKSUAL PADA ANAK JALANAN  
DI KOTA PALEMBANG TAHUN 2018**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NAMA : RICKY ADI PRABOWO**

**NIM : 10011281419112**

**PROGRAM STUDI (S1) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2018**

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2018**

**Ricky Adi Prabowo**

**Gambaran Perilaku Seksual pada Anak Jalanan Di Kota Palembang Tahun 2018**

xv+ 71 halaman, 9 tabel, 3 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

Anak Jalanan merupakan kelompok beresiko tinggi melakukan perilaku seksual di Kota Palembang. Tercatat sebanyak 847 anak jalanan tersebar di kota Palembang. Dinas Sosial selaku Stakeholder masih belum mampu menjangkau seluruh anak jalanan yang ada di kota Palembang, sehingga meningkatkan resiko anak jalanan melakukan perilaku seksual menyimpang. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perilaku seksual pada anak jalanan di kota Palembang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analitik yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Informan dalam penelitian ini berjumlah 17 informan. Uji validitas data menggunakan triangulasi data, sumber, dan metode. Hasil penelitian ini adalah anak jalanan sudah melakukan berbagai bentuk perilaku seksual mulai dari beciuman, berpelukan, hingga berhubungan intim dengan lawan jenisnya. Pengetahuan yang dimiliki anak jalanan masih belum bisa dikatakan baik. Informasi yang didapatkan oleh anak jalanan bersumber dari teman sepergaulan dan Dinas Sosial serta beberapa NGO yang ada di wilayah Kota Palembang. Norma subyektif yang ada di lingkungan anak jalanan tidak bersifat memaksa namun cenderung membebaskan anak jalanan untuk melakukan perilaku seksual. Hal ini membentuk sikap anak jalanan yang beranggapan bahwa perilaku seksual merupakan hal yang biasa untuk dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan frekuensi pembinaan tentang perilaku seksual serta adanya kerja sama dari seluruh stakeholder yang ada.

**Kata Kunci** : Anak Jalanan, Stakeholder, Perilaku seksual

**Kepustakaan** : 62 (1982-2017)

**PROMOSI KESEHATAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Skripsi, Juli 2018**

**Ricky Adi Prabowo**

**Description of Sexual Behavior in Street Children in Palembang City in 2018**

*xv+ 71 page, 9 table, 3 picture, 8 attachment*

***ABSTRACT***

*Street Children are a group at high risk of sexual behavior in the city of Palembang. As many as 847 street children were scattered in the city of Palembang. The Office of Social Affairs as a Stakeholder is still unable to reach all street children in the city of Palembang, thus increasing the risk of street children doing deviant sexual behavior. The purpose of this study to describe sexual behavior in street children in the city of Palembang. This research method using descriptive analytic research conducted by using in-depth interview method. Informants in this study amounted to 17 informants. Test the validity of data using triangulation of data, sources, and methods. The results of this study is street children have done various forms of sexual behavior ranging from kissing, hugging, to had sex with the opposite sex. Knowledge of street children can not be said good. The information obtained by street children is sourced from friends and Social Affairs as well as several NGOs in the area of Palembang City. The subjective norms that exist in street children are not forced but tend to free street children to carry out in sexual behavior. This forms the attitude of street children who think that sexual behavior is a common thing to do in everyday life. Therefore it is necessary to increase the frequency of guidance on sexual behavior and the cooperation of all existing stakeholders.*

***Keyword*** : *Street Children, Stakeholder, Sexual behavior*

**Literature** : 62 (1982-2017)

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Gambaran Perilaku Seksual Pada Anak Jalanan di Kota Palembang Tahun 2018” telah disetujui untuk diseminarkan pada tanggal 07 Agustus 2018.

Indralaya, Agustus 2018

**Pembimbing :**

Fenny Etrawati, S.KM., M.K.M

NIP. 198905242014042001

(  )

## **CURRICULUM VITAE**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Ricky Adi Prabowo  
Tempat, tanggal lahir : Bandar Jaya, 08 Februari 1997  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Tinggi Badan : 174 cm  
Berat badan : 80 kg  
Alamat : Lk.IV Panggungan No.21 Kecamatan Gunung sugih  
Email : Rickyadiprabowo97@gmail.com

### **DATA PENDIDIKAN**

Sekolah Dasar : SDN 3 Gunung Sugih Pasar (2002 – 2008)  
SMP : SMPN 3 Terbanggi Besar (2008 - 2011)  
SMA : SMAN 1 Terbanggi Besar (2011 - 2014)  
Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, peminatan Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya (2014 - sekarang)

### **RIWAYAT ORGANISASI**

1. Staff Medinfo BEM KM UNSRI 2016
2. Kepada Divisi PPSDM BO Pers PUBLISHIA 2015-2016
3. Anggota DPM KM FKM UNSRI 2014-2015

### **DATA KEMAMPUAN**

Computer : Ms.word, Ms. Power Point, Ms. Excel, Photoshop, Corel  
Bahasa Percakapan : Bahasa Indonesia (aktif) dan Bahasa Inggris (aktif)

## **LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 23 Juli 2018

Yang bersangkutan,



Ricky Adi Prabowo

NIM. 10011281419112

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, sang Pencipta alam semesta, manusia dan kehidupan beserta seperangkat aturan-Nya, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya juga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Perilaku Seksual Pada Anak Jalanan di Kota Palembang Tahun 2018”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak sehingga proposal ini bisa diselesaikan dengan baik, antara lain :

1. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
2. Ibu Fenny Etrawati, S.KM., M.K.M selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dalam menyelesaikan proposal skripsi.
3. Orang tua serta keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan do’a, semangat, motivasi, dukungan moral maupun material dalam pembuatan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat dan teman-teman seangkatan FKM Unsri angkatan 2014

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penyusunan proposal skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan dapat bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Indralaya, 23 Mei 2018

Penulis



Ricky Adi Prabowo

10011281419112

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>CURICULUM VITAE .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti .....	5
1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	5
1.4.3 Manfaat Bagi Dinas Sosial Kota Palembang .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1 Lingkup Lokasi .....	5
1.5.2 Lingkup Waktu .....	6
1.5.3 Lingkup Materi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Anak Jalanan .....	7
2.2 Reproduksi Manusia .....	9
2.2.1 Anatomi Fisiologis pada wanita.....	9
2.2.2 Alat reproduksi pria.....	10



2.3 Perilaku .....	11
2.4 Perilaku Seksual .....	12
2.4.1 Pengertian Perilaku Seksual .....	12
2.4.2 Tahapan Perilaku Seksual .....	9
2.4.3 Bentuk Perilaku Seksual .....	13
2.5 Remaja.....	14
2.5.1 Pengertian.....	14
2.6 Kesehatan Reproduksi.....	15
2.7 Dampak Perilaku Seksual .....	16
2.7.1 Kehamilan .....	17
2.7.2 Aborsi.....	18
2.7.3 Penyakit Menular Seksual.....	19
2.8 Teori Reasoned Action (TRA).....	22
2.9 Penelitian Terkait .....	23
2.10 Kerangka Teori.....	24
<b>BAB III KERANGKA PIKIR DAN DEFINISI ISTILAH .....</b>	<b>25</b>
3.1 Kerangka Pikir .....	25
3.2 Definisi Istilah .....	26
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
4.1 Desain Penelitian .....	27
4.2 Lokasi Penelitian.....	27
4.3 Fokus Penelitian.....	27
4.4 Informan Penelitian.....	27
4.5 Jenis, Cara, dan Instrumen Pengambilan Data.....	29
4.5.1 Jenis Pengambilan Data .....	29
4.5.2 Cara Pengambilan Data.....	29
4.5.3 Instrumen Pengambilan Data .....	29
4.6 Pengolahan Data.....	30
4.7 Validitas Data.....	30
4.5 Analisis Peanyajian Data .....	31
<b>BAB V HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	32

5.1.1 Profil Kota Palembang .....	32
5.1.2 Anak Jalanan .....	32
5.1.3 Profil Dinas Sosial Kota Palembang .....	32
5.1.4 Struktur Organisasi Dinas Sosial .....	32
5.1.5 Data Penjaringan Anak Jalanan Oleh Dinas Sosial .....	34
5.1.6 Profil Lembaga Swadaya Masyarakat RASS.....	35
5.2 Hasil Penelitian .....	35
5.2.1 Karakteristik Informan.....	35
5.2.2 Bentuk Perilaku Seksual .....	37
5.2.3 Sikap Anak Jalanan .....	39
5.2.4 Pengetahuan Anak Jalanan .....	44
5.2.5 Kemudahan .....	50
5.2.6 Norma Subyektif .....	52
<b>BAB VI PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
6.1 Keterbatasan Penelitian .....	55
6.2 Pembahasan .....	55
6.2.1 Bentuk Perilaku Seksual .....	55
6.2.2 Sikap Anak Jalanan.....	56
6.2.3 Pengetahuan Anak Jalanan.....	59
6.2.4 Kemudahan .....	61
6.2.5 Norma Subyektif.....	63
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
6.1 Kesimpulan .....	64
6.2 Saran .....	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Anak Jalanan yang Dibina dan yang Selesai Dibina di Panti Sosial PRAN .....	4
Tabel 3.1 Definisi Istilah.....	26
Tabel 4.1 Daftar Informan Penelitian.....	28
Tabel 5.1 Penjaringan Anak Jalanan Kota Palembang Tahun 2017.....	34
Tabel 5.2 Karakteristik Informan Kunci (Anak Jalanan).....	36
Tabel 5.3 Informan Kunci Teman Sepergaulan Anak Jalanan.....	36
Tabel 5.4 Karakteristik Informan Kunci Ahli.....	37
Tabel 5.5 Bentuk Perilaku Seksual Anak Jalanan.....	37
Tabel 5.6 Dokumen Pencatatan Binaan Anak Jalanan.....	51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori Reasoned Action .....	24
Gambar 3.1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 5.1 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Palembang.....	33

## DAFTAR ISTILAH

Anu	: Alat Kelamin
Berat Ujung	: Libido Meningkat
Bokep	: Bluefilm/Film Pornografi
Bunting	: Hamil
Coli	: Onani/Masturbasi
Dinsos	: Dinas Sosial
Kacuk	: Berhubungan Intim
Mens	: Menstruasi/Haid
Ngancit	: Berhubungan Intim
Ngocok	: Onani/Masturbasi
NGO	: Non Government Organisation
Nyepong	: <i>Necking</i>
Peju	: Sperma
PRAN	: Panti Rehabiliasti Anak Nusantara

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin penelitian FKM UNSRI
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 3 Surat tanda selesai melaksanakan penelitian
- Lampiran 4 *Inform Consent*
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 Matriks Wawancara
- Lampiran 7 Dokumentasi
- Lampiran 8 Lembar Bimbingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Badan Pusat Statistik (2015) menyatakan jumlah remaja dalam kelompok usia 10-19 tahun sebanyak 43.551.815 juta jiwa atau kurang lebih 18,32% dari seluruh masyarakat Indonesia. Jumlah tersebut adalah mereka yang beresiko tinggi melakukan aktivitas seksual beresiko. Didalamnya termasuk juga anak terlantar dan anak jalanan dengan jumlah sebanyak 232.000 anak jalanan tersebar diseluruh wilayah Indonesia terutama di kota-kota besar tercatat ditahun 2012. Sebanyak 1.894 anak jalanan ada di Sumatera Selatan tercatat ditahun 2012 dan ada 847 anak jalanan berada di kota Palembang (Kementerian Sosial RI, 2012).

Kelompok umur remaja (usia 10-19 tahun) merupakan bagian terbesar dari kelompok anak jalanan. Remaja akan mengalami pertumbuhan serta perkembangan baik fisik, psikis maupun sosialnya yang diikuti dengan perkembangan emosional yang tidak stabil. Masa remaja mempunyai arti penting bagi kehidupan seseorang untuk mencari jati diri dalam proses pembentukan karakter. Namun demikian, masa remaja juga merupakan waktu yang rentan, mengingat remaja sedang mengalami gejala emosional seiring munculnya dorongan rasa ingin tahu yang tinggi tetapi belum diimbangi dengan kematangan pribadi dan tingkat pengetahuan yang memadai (Widagdo, 2008).

Menurut Departemen Sosial RI, Anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-hari di jalanan, baik untuk mencari nafkah atau berkeliaran di jalan dan tempat-tempat umum lainnya. Anak jalanan mempunyai ciri-ciri, berusia antara 5 sampai dengan 18 tahun, melakukan kegiatan atau berkeliaran di jalanan, cenderung berkelompok, penampilannya kebanyakan menggunakan pakaian kusam dan tidak terurus serta mobilitasnya tinggi (Departemen Sosial RI, 2004).

Anak jalanan menghabiskan sebagian besar waktu di jalanan sehingga meningkatkan kerentanan mereka terhadap gangguan kesehatan. Anak jalanan secara psikologi memiliki konsep diri negatif, tidak atau kurang percaya diri, mudah tersinggung, ketergantungan pada orang lain dan emosi yang tidak stabil. Kondisi ini menyebabkan mereka mudah terpengaruh orang lain dan cenderung melakukan berbagai bentuk aktivitas seksual beresiko. Adapun bentuk-bentuk aktivitas seksual beresiko yang mereka lakukan meliputi meliputi *touching* (besentuhan), *petting* (meraba), hingga *sexual intercourse* (bersetubuh). Mereka juga dapat mengalami eksploitasi fisik dan seksual terutama oleh orang dewasa hingga kehilangan nyawa, sehingga timbul masalah kesehatan reproduksi seperti infeksi menular seksual (Kementerian Kesehatan, 2014).

Sarwomo (2011) menyatakan perilaku seksual merupakan segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Bentuk perilaku seksual mulai dari perasaan tertarik sampai tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. bentuk perilaku seksual pranikah mengalami peningkatan secara bertahap. Lebih lanjut menurut Kusmiran (2011) akibat yang ditimbulkan bagi anak jalanan berusia remaja yang berperilaku seksual pranikah diantaranya, terjadinya kehamilan yang tidak diinginkan yang berdampak pada beban psikologis, sosial dan ekonomi, pengguguran kandungan atau aborsi, dan terkena penyakit menular seksual (PMS) khususnya remaja yang sering berganti-ganti pasangan apalagi berhubungan seks dengan penjajah seks.

Perilaku seksual yang dilakukan anak jalanan muncul karena adanya rasa ingin tahu yang besar dan dorongan untuk mencoba pengalaman baru di masa remaja. Mereka tidak menyadari dan menganggap bahwa perilaku seksual yang dilakukan saat ini tidak mempunyai dampak apapun terhadap diri mereka (*perceived susceptibility*). Mereka juga menganggap perilaku seksual yang dilakukan tidak berlebihan dan tidak mempunyai resiko apapun (*perceived severity*) (Yeni & Herdiana, 2011). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di Kota Surakarta pada 20 remaja anak jalanan, diperoleh hasil sebanyak 93% remaja anak jalanan telah memiliki pacar, 80% pernah melakukan ciuman pipi, 73,3 % pernah melakukan ciuman bibir, 60% pernah memegang alat



kelamin pacar, dan 46,7% pernah melakukan *coitus*. Faktor yang mempengaruhi remaja anak jalanan di Kota Surakarta memiliki perilaku seksual pranikah yaitu rendahnya pengetahuan anak jalanan dan peran orang tua yang kurang baik. Presentase anak jalanan yang melakukan perilaku seksual pra nikah lebih banyak terjadi pada remaja laki-laki (Maryatun & Purwaningsih, 2012).

Penelitian tentang anak jalanan yang dilakukan oleh Mury (2009) menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seksual beresiko anak jalanan yaitu umur, aktivitas di jalanan, lama di jalan perhari, kebiasaan mengkonsumsi zat adiktif, tipe anak jalanan serta sikap terhadap kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual dan HIV/AIDS. Penelitian ini juga menemukan bahwa sikap tentang kesehatan reproduksi, penyakit menular seksual dan HIV/AIDS serta dukungan pemimpin kelompok berpengaruh sebesar 65,58% terhadap perilaku seksual anak jalanan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung (2010) menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara umur, tempat tinggal, hubungan keluarga, serta sikap dan tindakan pada anak jalanan terhadap tindakan seksual dan resiko PMS.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku kesehatan reproduksi pada anak jalanan dengan seks aktif di Kota Semarang, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar anak jalanan mulai mengenal dan melakukan seks bebas pada usia 14-16 tahun dimana Hampir seluruh anak jalanan melakukan hubungan seks hingga tahap *intercourse* tanpa menggunakan alat kontrasepsi. Dampak yang dialami adalah ketagihan, menderita sifilis (PMS), dan memiliki anak di luar nikah. Faktor yang mempengaruhi anak jalanan di Kota Semarang untuk melakukan hubungan seks bebas yaitu karakteristik anak jalanan (usia, jenis kelamin, pendidikan, tempat tinggal, dan alasan turun ke jalan), kurangnya pengetahuan, sikap yang mendukung, kurangnya figur yang dapat dijadikan panutan, dorongan dari lingkungan (teman atau orang berpengaruh), serta tersedianya sarana dan fasilitas di lingkungan mereka ( Apit, 2013).

Hasil survey pada anak jalanan yang telah dilakukan saat ini ada 61 anak jalanan yang sedang menjalani pembinaan di panti sosial PRAN Kota Palembang. Anak jalanan menjalani pembinaan kurang lebih selama satu tahun. Dalam kurun waktu tersebut anak jalanan menjalani pembinaan dan meninggalkan kegiatannya agar

dapat fokus menjalani pembinaan. Setelah tahapan pembinaan selesai mereka akan kembali menjalankan aktivitas seperti sebelumnya tanpa adanya pengawasan dari pihak Dinas Sosial Kota Palembang.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah anak jalanan yang dibina dan yang selesai dibina di panti Sosial PRAN**

<b>NO</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Anak yang dibina</b>	<b>Jumlah anak yang selesai dibina</b>
<b>1</b>	2011	55	5
<b>2</b>	2012	50	4
<b>3</b>	2013	61	20
<b>4</b>	2014	43	22
<b>5</b>	2015	45	10
<b>6</b>	2016	48	14
<b>7</b>	2017	61	-
<b>Jumlah</b>			<b>75</b>

*Sumber : Laporan Tahunan Panti PRAN*

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gambaran permasalahan dalam latar belakang diketahui bahwa saat ini ada 61 anak jalanan yang sedang menjalani proses pembinaan dan sebanyak 75 anak jalanan telah selesai dibina oleh Panti Sosial PRAN. Anak jalanan yang telah selesai menjalani pembinaan akan kembali melakukan aktivitasnya seperti sebelum menjalani pembinaan dan tidak mendapatkan pengawasan lanjutan dari pihak Dinas Sosial. Dengan kurangnya pengawasan dan lingkungan yang ada pada anak jalanan akan menyebabkan resiko untuk melakukan perilaku seksual beresiko dan mengalami dampak dari perilaku seksual beresiko semakin tinggi. Dengan adanya hal tersebut peneliti ingin mengetahui gambaran perilaku seksual pada anak jalanan di kota Palembang.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menganalisis gambaran terkait perilaku seksual yang dimiliki oleh anak jalanan di Kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mendeskripsikan sikap anak jalanan terkait aktivitas seksual dan kesehatan reproduksi
- b. Mendeskripsikan Norma teman sepergaulan anak jalanan terkait perilaku seksual
- c. Mendeskripsikan pengetahuan tentang aktivitas perilaku seksual dan dampak/resiko
- d. Mendeskripsikan kemudahan anak jalanan dalam mendapatkan informasi terkait perilaku seksual beserta dampaknya
- e. Mendeskripsikan alasan anak jalanan untuk Melakukan aktivitas seksual
- f. Mendeskripsikan Bentuk perilaku Seksual anak jalanan

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti**

- a. Pengaplikasian ilmu perilaku yang didapatkan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
- b. Meningkatkan pengetahuan terkait perilaku seksual beresiko pada anak jalanan di kota Palembang

### **1.4.2 Manfaat Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Meningkatkan kepustakaan Fakultas kesehatan masyarakat tentang gambaran perilaku seksual anak jalanan di kota Palembang

### **1.4.3 Manfaat Bagi Dinas Sosial Kota Palembang**

Menjadi masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Palembang terkait perilaku seksual anak jalanan di Kota Palembang yang melakukan aktivitas seksual beresiko

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Dinas Sosial Kota Palembang

### **1.5.2 Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini meliputi materi tentang kesehatan reproduksi dan perilaku seksual pada anak-anak dan Remaja.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Anak Jalanan**

Istilah anak jalanan pertama kali diperkenalkan di Brazil dengan nama “Meninos de Ruas”. Istilah ini digunakan untuk menyebut kelompok anak yang hidup di jalanan dan tidak memiliki ikatan dengan keluarga. Menurut PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa), anak jalanan adalah anak yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan untuk bekerja, bermain, atau beraktivitas lain (Mezak, 2007). Faktor utama munculnya anak jalanan adalah kemiskinan. Kondisi ekonomi keluarga yang sulit mendorong anak untuk mencari nafkah di jalan, baik atas kemauan sendiri maupun korban eksploitasi orang tua, kelompok atau sindikat lainnya (Hanifah, 2010).

Anak jalanan adalah anak yang melewatkan waktunya atau memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-harinya di jalanan. Anak jalanan biasanya ingin hidup bebas di tangan masyarakat dengan aturan yang mereka ciptakan sendiri. (Febrian, 2010). Beberapa karakteristik yang biasa dianggap ciri anak jalanan :

- a. Kurang bisa menyatu dengan kehidupan keluarga, masyarakat umum dan lingkungan sosialnya. Contohnya lebih senang hidup dan bermain diluar rumah tanpa mengenal batas waktu, hubungan dengan orang tua, masyarakat yang

## DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Ourrota. 2016. *Perilaku seksual Remaja Tunaghrita*. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang Fakultas Kesehatan Masyarakat
- Agustina, Flora. 2016. *Gambaran Perilaku Seksual Anak Jalanan di Yayasan Bina Insan Mandiri Teriman Depok Tahun 2011*. Universitas Indonesia.
- Anonymous. 2008. *Reviu Teori Social Learning*. <http://staff.ui.ac.id/internal/080603030/material/reviuteorisocialLearning.pdf>. Diakses Juli 2018
- Apit, Suryana .2013. *Perilaku kesehatan reproduksi pada anak jalanan dengan Seks Aktif di kota semarang*. KEMAS 9 (1) (2013) 30-36.
- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Bambang Poernomo. 1982. *Abortus dan Hukum Pidana Kumpulan Karangan Ilmiah*. Jakarta: PT. Bina Aksara, hal. 137.
- Branstetter. 2003. *Monitoring and Peer Influence to Adolescents' Sexual Attitudes*. Washington : googlebooks
- Brunner & Suddarth. 2002. *Buku ajar keperawatn medical bbedah Volume 3*. Jakarta: EGC.
- Castleman, Michael. 2011. *How Does Internet Porn Affect Teens*. Washington- Amerika : Family Research Council
- Departemen kesehatan Republik Indonesia. 2007. *Kesehatan reproduksi di indonesia*. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Kesehatan reproduksi di indonesia*. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Sosial Republik Indonesia. 2004. *Standard Pelayanan Anak Jalanan Melalui Rumah Singgah*. Jakarta, Departemen Sosial Republik Indonesia.
- Depkes dan WHO. 2003. *Materi inti kesehatan reproduksi remaja*. jakarta: Direktorat Bina kesehatan keluarga
- Ellisma Hutagalung. (2010). *Hubungan Karakteristik Anak Jalanan Terhadap Perilaku Seksualnya dan Kemungkinan Terjadinya Resiko Penyakit Menular Seksual Di Kawasan Terminal Terpadu Pinang Baris Medan*. Sumatera Utara: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

- Febrian,M.2010. *Studi kualitatif perilaku kesehatan reproduksi anak jalanan kota semarang tahun 2010*. Universitas negeri Semarang fakultas kesehatan masyarakat.
- Farisa, TD.2013. *Faktor-faktor Penyebab Perilaku seksual menyimpang pada remaja Tunagrahita SLB N Semarang*. semarang: fakultas ilmu kesehatan masyarakat universitas negeri semarang.
- Green, Laurence W and Marsall W, Kreuter.2000 *Health Ptomotion Planning and Educational and Environment Approach*. London: mayfield Publishing Company.
- Gradikha/Gratama. 2010. *Data anak jalanan*. Semarang: Gradikha/Gratama.
- Hady, Samsul. 2009. *Pembangunan Pengetahuan Remaja Madrasah*. UIN-Malang
- Hanifah, A.2010. *Penanganan Anak Jalanan Melalui Pemberdayaan Keluarga. Informasi*.
- Hidayana, I.M. 2004. *Perilaku seksual pada Kelompok Marjinal*. Jakarta : Program Gender dan Seksualitas FISIP UI.
- Hidayat, Kafri. 2013. *Pengaruh harga Diri pada Seorang Remaja*. Semarang : Pustaka Dunia
- Jane, Odgen.1996. *Health Psychology*. Buckingham: Open university Press.
- Kartono, Mohammad. 2000. *Kontradiksi dalam kesehatan reproduksi*. Jakarta: pustaka sinar.
- Kementrian Sosial RI . 2015. *penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin*. Diakses pada 18 November 2017
- Kementrian, RI K.2014. *Situasi kesehatan reproduksi remaja. Info DATIN ISSN :2442-7659*.Diakses pada 18 november 2017. <http://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin%20reproduksi%20remaja-ed.pdf>.
- Kuhl, Julius. 2017. *Action Control from Cognition to Behavior*. Berlin: Springer
- Kurniawati, Novie. 2012. *Perilaku Berpacaran pada Remaja Usia Madya : Studi Kasus Di Daerah Kabupaten Merangin Jambi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kusmiran, Eny. 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika.

- Kusumawati. 2014. Bipsikososial dan Perilaku Anak Jalanan dalam Mengatasi Dampak Lingkungan. Eprints Universitas Negeri Surabaya
- Mariani, A & Bachtiar. 2010. *Keterpaparan Materi Pornografi dan Perilaku Seksual Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri*. Jurnal Makara
- Marriner,ann and alligood. 2006. *Nursing theory and their work*. USA: Mosby Elsevier. .
- Marliani,R. 2015. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : CV PustakaSetia..
- Maryatun & Purwaningsih, W. 2012. *Hubungan Pengetahuan dan Peran Keluarga dengan Perilaku Seksual Pra Nikah pada Remaja Anak Jalanan di Kota Surakarta*. Gaster, 9 (2): 22-29).
- Mezak, A. 2007. Perlindungan Hukum Terhadap Anak Jalanan dari Tindakan Kejahatan Seksual di Kota Ambon. Laporan Penelitian. Maluku.
- Moleong, L.J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mury. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Beresiko Anak Jalanan Di Kabupaten Jember Jawa Timur. Skripsi: Prodi Magister
- Murti, Bhisma. 2006. *Prinsip dan Metode Riset Epidemiologi* . Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Notoatmodjo, S.2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta .
- Nuharjadm, Wahyu. 2000. *Upaya Peningkatan Mutu Perilaku Kesehatan Reproduksi Anak Jalanan*. Universitas Sebelas Maret Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Nursalam, dkk.2008. *asuhan keperawatan pada pasien terinfeksi HIV/ AIDS*. Jakarta : salemba medika.
- Purwanto, NA. 2015. *Perilaku Seksual pada Remaja Berpacaran Ditinjau dari kelekatan terhadap ibu dan rentang usia*. Diakses pada 17 November 2017. <https://repository.usd.ac.id/500/2/119114119full.pdf>.
- Pusat data dan Informasi kesejahteraan Sosial. 2012.. *Rekapitulasi data penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) per provinsi tahun 2012*. Diakses tanggal 18 November 2017. <https://www.kemosos.go.id/content/data-kesejahteraan-sosial-0>)

- Pusat penelitian HIV/AIDS. 2015. *Anak jalanan bersiko Tinggi alami kekerasan Seksual. Diakses pada 19 November 2017. <http://arc-atmajaya.org/anak-jalanan-beresiko-tinggi-alami-kekerasan-seksual/>* .
- Prasetyo, Puguh & Umuri, Towil. 2013. *Pembinaan Moral Anak Jalanan di Rumah Singgah*. JurnalUAD
- Promosi Kesehatan Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro
- Retnaningtias, A. 2012. *Perilaku seksual Remaja Retardasi Mental. Vol 14 (2), 57-72*.
- Rusminati, Desi. 2015. *Sikap Remaja Terhadap Keperawanan dan Perilaku Seksual dalam Berpacaran*. Journalkesmas UI.
- Saifuddin, Azwar. 2008. *Penyusunan skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Saptono. 2006. *Perilaku Sex Bebas Di Kalangan Remaja dan Orang (Dewasa) Sudah Berkeluarga (Sebuah Kajian tentang perilaku dan Kebutuhan)*.
- Sarwono, Sarlito. 2010. *Psikologi Remaja Edisi Revisi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Shalahuddin, Odi. 2004. *Dibawah Bayang-bayang Ancaman*. Semarang: Yayasan Setara.
- Soebagijo, Azimah. 2009. *Ayo Ajak Teman-teman Kita Sadari Bahaya Pornografi*. Jakarta: Kementerian Negara Pemuda dan Olah Raga
- Susanti, nengah.2012. *psikologi Kehamilan*. Yogyakarta: Penerbit buku kedokteran EGC.
- Syafrudin. 2008. *Keterkaitan Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja dengan perilaku Remaja*. UnetriPrints.
- Thorburg,H.D. 1982. *Developmental in Adolescence: 2nd Edition*. New York: Brooks.
- Trimuniarti,K. 2007. *Perilaku seksual pelajar SMA ditinjau dari pendidikan Seksualitas dalam Keluarga, jenis kelamin dan peringkat sekolah*. Semarang : Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Widagdo, Laksmono. 2008. *Pengetahuan dan Sikap Konselor SMP dan SMA dalam Penyuluhan Kesehatab Reproduksi di Kota Semarang [online].UI jurnal*
- Wijayanti, Catur. 2004. *Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku anak jalanan dalam pencegahan HIV/AIDS di Kota Kudus*. UMSPrints.



- Yeni, R.D. & Herdiana, I. 2011. *Perilaku Seksual Anak Jalanan Ditinjau dengan Teori Health Belief Model (HBM)*. INSAN, 13 (8): 129-137
- Yulianingsih, Endah. 2015. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Beresiko Tertular HIV/AIDS*. Universitas Negeri Gorontalo Ilmu Kesehatan Masyarakat.
- Zohra dan Raharjo.1999. *Kesehatan Reproduksi Panduan bagi Perempuan*. Jakarta:Sinar